

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Semarang adalah Ibukota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa baik ekonomi, perdagangan, jasa, industri dan pariwisata serta menjadi interland di wilayah Jawa Tengah. Kota Semarang dapat berperan dalam lingkup internasional. Semakin banyak diadakan hubungan dengan negara lain membuka peluang masuknya wisatawan asing yang bertujuan untuk berbisnis

Potensi daya tarik kota Semarang ini perlu ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas hotel bagi para pebisnis maupun wisatawan yang mengunjungi kota Semarang. Menurut data Statistik Perhotelan Kota Semarang 2014, hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2014).

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031, terdapat program peningkatan pada kawasan perdagangan dan jasa berupa meningkatkan jasa pameran (exhibition center) dan jasa pertemuan (convention center) serta meningkatkan dan mengarahkan pengembangan jasa penginapan di pusat kota dan pusat BWK. Sehingga, dari rencana tersebut dapat direncanakan pembangunan bangunan hotel yang berada di dekat area jasa pameran dan jasa pertemuan. Bangunan hotel pada area tersebut bertujuan untuk menyediakan akomodasi berupa penginapan untuk pengunjung jasa pameran dan jasa pertemuan.

Dari uraian kondisi dan potensi pada kota Semarang, dibutuhkanlah sebuah sarana yang menunjang potensi pembangunan jasa pameran dan jasa pertemuan dengan menyediakan akomodasi penginapan berupa hotel dengan sasaran pasar pebisnis yang berkunjung untuk beberapa waktu di kota Semarang. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkanlah perencanaan dan perancangan tentang hotel bintang 4 yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung hotel. Penekanan desain yang digunakan pada hotel ini adalah arsitektur Tropis.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan Desain Hotel Bisnis di Semarang dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2. Sasaran

Tersusun pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai acuan dan pedoman dalam desain grafis arsitektur untuk merancang sebuah Hotel Bisnis di Semarang.

1.3. Manfaat

Dari penyusunan sinopsis serta pelaksanaan tahap-tahap Tugas Akhir selanjutnya diharapkan diperoleh manfaat baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat. Manfaat yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat subyektif dan objektif dengan rinciannya sebagai berikut.

1.3.1. Subjektif

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Sebagai landasan untuk menghasilkan landasan program perencanaan dan perancangan yang akan dilanjutkan ke studio grafis.

1.3.2. Objektif

Dapat memberikan manfaat, pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa maupun pembaca mengenai program dan perancangan arsitektur khususnya mengenai perencanaan Hotel Bisnis di Semarang.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansi berkaitan dengan aspek-aspek arsitektural dalam perencanaan fasilitas umum untuk sebuah Hotel Bisnis yang ditekankan pada masalah dan teori perencanaan yang dianalisa dengan pendekatan-pendekatan aspek dari segi arsitektur, yaitu aspek kontekstual, aspek fungsional dan aspek arsitektural.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Dapat menjadi wacana rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Hotel Bisnis dan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa arsitektur.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta pencarian melalui internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif yaitu dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto – foto survey lapangan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Hotel yang berada di suatu kota atau Negara lain yang sudah ada.

Dari data – data yang telah terkumpul, dilakukan analisa untuk mendapatkan gambaran legkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk Hotel Bisnis di Kota Semarang.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul “Hotel Bisnis di Semarang” ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan mengenai Hotel Bisnis dan tinjauan teori yang berisi tentang tinjauan hotel, tinjauan fasilitas pendukung hotel dan hasil studi banding dari bangunan yang mempunyai kesamaan fungsi sehingga dapat dipakai sebagai acuan dalam melakukan perancangan dan perencanaan Hotel Bisnis di Semarang.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan umum kota Semarang, baik aspek fisik maupun non fisik dan potensi pendukung yang berhubungan dengan Hotel Bisnis di Semarang

BAB IV ANALISA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL

Berisi tentang dasar pendekatan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

1.7. Alur Pikir



